

**SKRIPSI**

**MANFAAT EKONOMI DAN PERSEPSI PETANI KARET  
TERHADAP KINERJA KOPERASI SUMBER REJEKI DI  
DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ECONOMIC BENEFITS AND PERCEPTIONS OF RUBBER  
FARMERS ON SUMBER REJEKI COOPERATIVE  
PERFORMANCE IN MULYA GUNA VILLAGE TELUK GELAM  
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Dicky Tera Putra  
05011281320017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MANFAAT EKONOMI DAN PERSEPSI PETANI KARET  
TERHADAP KINERJA KOPERASI SUMBER REJEKI DI  
DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Dicky Tera Putra**  
05011281320017

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si**  
NIP 196104261987032007

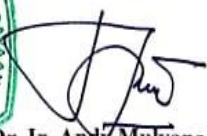
**Indralaya, Agustus 2020**  
**Pembimbing II**



**Dr. Riswani, S.P., M. Si**  
NIP 197006171995122001

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Manfaat Ekonomi dan Persepsi Petani Karet Terhadap Kinerja Koperasi Sumber Rejeki Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Dicky Tera Putra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.  
NIP 196104261987032007

Ketua

(EJW)

2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP 197006171995122001

Sekretaris

(RR)

3. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.  
NIP 196607071993121001

Anggota

(MA)

4. Dr. Ir. Lifianthi, M. Si.  
NIP 196806141994012002

Anggota

(L)

Indralaya, Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



(M)  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dicky Tera Putra

NIM : 05011281320017

Judul : Manfaat Ekonomi dan Persepsi Petani Karet Terhadap Kinerja Koperasi Sumber Rejeki Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020



Dicky Tera Putra

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manfaat Ekonomi dan Persepsi Petani Karet Terhadap Kinerja Koperasi Sumber Rejeki Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Lindra Heri Teguh, SE, M. Si. dan Ibu Nurmala Agustina serta Ayuk saya Riske Maida Putri, S. STP., M. Si., Kakak saya Afris, SH., dan tak lupa Keponakan saya Vioreen Elleleanor Mehrunisa AR. yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya.
2. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan saran, membimbing dengan penuh sabar dan memberikan motivasi yang tiada henti dari awal perkuliahan hingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing kedua yang tiada henti selalu memberikan saran, nasihat, motivasi serta membimbing dengan penuh sabar hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal skripsi dan juga selaku dosen penguji sidang skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali saran untuk penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Desi Aryani, S. P., M. Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar hasil skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali saran untuk penulisan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Ir. Lifianthi M. Si. selaku dosen penguji pada saat sidang skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali saran untuk penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M. Si. dan seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta Kak Bayu, Mbak Dian dan Mbak Sherly selaku staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah banyak membantu.
9. Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Desa Mulyaguna yang bersedia memberi izin dan membantu saya dalam penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat saya, Ferdion, Zulham, Imasnita, Griselda, Denny, dan Soleh yang telah menemani saya selama perkuliahan ini, membantu penelitian saya dan selalu memberikan semangat serta dukungan yang tidak pernah berhenti.
11. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani saya dari masa SMA hingga sekarang, Jeje, Haris, Echa, Fira, Olan dan Angga semoga kalian sehat selalu.
12. Teman-teman Agribisnis B Indralaya 2013 yang telah memberikan kenangan yang indah selama perkuliahan ini dan selalu memberikan semangat satu sama lain serta tidak segan dalam membantu perksripsian ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2013 serta adik-adik Agribisnis angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan.

Indralaya, Juli 2020

Dicky Tera Putra

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Karet .....	6
2.1.2. Konsepsi Struktur Biaya Usahatani .....	7
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	9
2.1.4. Konsepsi Harga.....	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga .....	12
2.1.7. Koperasi.....	12
2.1.8. Prinsip-prinsip Koperasi .....	13
2.1.9. Fungsi dan Peran Koperasi .....	14
2.1.10. Pengelompokkan Koperasi.....	17
2.1.11. Manfaat Ekonomi.....	19
2.1.12. Persepsi .....	20
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	28
3.1. Tempat dan Waktu .....	28
3.2. Metode penelitian.....	28

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Metode Pengolahan Data .....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Profil Desa Guna Mulya.....	34
4.1.1. Letak Geografis dan Administrasi Desa Mulyaguna .....	34
4.1.2. Demografi .....	34
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Karakteristik Petani Karet .....	36
4.2.1. Umur Petani .....	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet .....	37
4.2.3. Luas Lahan Petani Karet .....	38
4.3. Perbandingan Penggunaan Input Produksi .....	39
4.3.1. Lahan.....	39
4.3.2. Pupuk .....	40
4.3.3. Pestisida .....	40
4.3.4. Asam Semut .....	40
4.4. Pendapatan Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi dan Bukan Anggota Koperasi.....	42
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani .....	42
4.4.4.1. Biaya Tetap .....	43
4.4.4.2. Biaya Variabel.....	44
4.4.2. Biaya Produksi total .....	45
4.4.3. Penerimaan Petani Karet Anggota Koperasi dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	45
4.4.4. Pendapatan Petani Karet Anggota Koperasi dan Bukan Anggota Koperasi Di Desa Mulyaguna .....	46
4.5. Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.....	48
4.5.1. Fungsi Pelayanan Kegiatan Teknis .....	49
4.5.2. Kegiatan Pengembangan Usaha .....	50
4.5.3. Fungsi Pemasaran .....	51



	Halaman
4.5.4. Penentuan Harga Bokar .....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Penanaman Karet di Sumatra Selatan 2018.....	2
Tabel 3.1. Jumlah Sampel .....	29
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Persepsi Petani Terhadap Koperasi Sumber Rejeki Karet .....	33
Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	35
Tabel 4.2. Jumlah Prasarana dan Sarana Umum Desa Mulyaguna Tahun 2019 .....	36
Tabel 4.3. Umur Petani Karet yang Mengikuti Koperasi dan Tidak Mengikuti di Desa Mulyaguna 2019 .....	37
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Mulyaguna 2019.....	38
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Karet di Desa Mulyaguna 2019 .....	38
Tabel 4.6. Rata-rata Penggunaan Input Usahatani Karet Anggota dan Bukan Anggota Desa Mulyaguna 2019.....	41
Tabel 4.7. Hasil Analisis Uji t Perbandingan Input Produksi .....	41
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Tetap Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	43
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	44
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	45
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	46
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	47
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Sampingan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	47
Tabel 4.14. Rata-rata Total Pendapatan Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	48
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Sumber Rejeki di Desa Mulyaguna .....	49
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Indikator Fungsi Pelayanan Kegiatan Teknis Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Desa Mulyaguna .....	50

	Halaman
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Indikator Kegiatan Pengembangan Usaha Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Desa Mulyaguna .....	51
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Indikator Fungsi Pemasaran Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Desa Mulyaguna .....	51
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Indikator Penentuan Harga Bokar Persepsi Petani Karet Sebagai Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Desa Mulyaguna .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Petani Desa Mulyaguna .....	56
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	57
Lampiran 3. Identitas Responden Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	58
Lampiran 4. Hasil Analisis Uji T Menggunakan SPSS Input Produksi luas lahan.....	59
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji T Menggunakan SPSS Input Produksi Pupuk Urea.....	60
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji T Menggunakan SPSS Input Produksi Pupuk Phonska .....	61
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji T Menggunakan SPSS Input Produksi Pestisida .....	62
Lampiran 8. Hasil Analisis Uji T Menggunakan SPSS Input Produksi Asam Semut .....	63
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	64
Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	67
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	69
Lampiran 12. Produksi dan Penerimaan Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi Di Desa Mulyaguna.....	70
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	74
Lampiran 14. Biaya Tetap Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	75
Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	78
Lampiran 16. Biaya Produksi Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	80
Lampiran 17. Produksi dan Penerimaan Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	84
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	85

	Halaman
Lampiran 19. Pendapatan Diluar Usahatani Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	86
Lampiran 20. Pendapatan Diluar Usahatani Petani Karet Bukan Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	87
Lampiran 21. Pendapatan Total Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	88
Lampiran 22. Pendapatan Total Petani Karet Non Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna .....	89
Lampiran 23. Hasil Uji t Pendapatan .....	90
Lampiran 23. Indikator Fungsi Pelayanan Teknis Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	91
Lampiran 24. Indikator Kegiatan Pengembangan Usaha Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	92
Lampiran 25. Indikator Fungsi Pemasaran Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	93
Lampiran 26. Indikator Penentuan Harga Bokar Petani Karet Anggota Koperasi di Desa Mulyaguna.....	94

**Manfaat Ekonomi Persepsi Petani Karet Terhadap Kinerja Koperasi  
Sumber Rejeki Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten  
Ogan Komering Ilir**

*Economic Benefit and Perception of Rubber Farmers on Sumber Rejeki  
Cooperative Performance In Mulya Guna Village Teluk Gelam Subdistrict Ogan  
Komering Ilir Regency*

Dicky Tera Putra<sup>1</sup>, Elisa Wildayana<sup>2</sup>, Riswani<sup>3</sup>

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662*

**Abstract**

This study aims to : 1) Compare the input use between member and non-member of the cooperative 2) Compare the income between member and non members of the cooperative 3) Describe Farmers' perceptions on Cooperative Performance in Mulyaguna Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir regency. This study was conducted in Mulya Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. The location was chosen purposively. The research method used in this study is survey method. The sampling method employed in this study is stratified random sampling. The samples of this study consisted of 18 members and 12 non-members of cooperative. The average income of rubber farmers who are members of cooperatives in Mulyaguna Village is greater than those of non-cooperative farmers. The income of farmers from cooperative members is Rp27,445,652, while the income of non-cooperative farmers is Rp. 21,180,813. The use of production inputs is most widely used by farmer cooperative members with an average land area of 1.24 ha, 219.44 kg of fertilizer, 1.61 liters of pesticides and 2.44 liters of ant acid. Non-cooperative farmers have an average land area of 1.13 ha, 158.33 kg of fertilizer, 1.17 liters of pesticides and 2 bottles of ant acid. The average score of rubber farmers' perceptions as a member of the Sumber Rejeki Cooperative's performance was 41.89 and was included in the very good criteria. The results of interviews with respondents obtained the four indicators of cooperative performance Sumber Rejeki namely service functions of technical activities, business development activities, marketing functions, and determining bokar prices are almost all included in the very good category except business development activities that are included in good criteria.

Keywords: Cooperatives, Income of rubber farmers, Rubber Farmers

Pembimbing I,

Indralaya, Agustus 2020



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP. 196104261987032007


Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Riswani, S.P., M.Si  
NIP\_197006171995122001



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia saat ini merupakan negara penghasil karet alam kedua terbesar setelah Thailand, diantara 6 negara produsen utama karet alam dunia yaitu Thailand, Indonesia, Malaysia, India, Vietnam dan China. Total luas areal perkebunan karet di Indonesia hampir mencapai 3,67 juta Ha dengan produksi sebesar 3,77 juta ton. Luasan tersebut didominasi oleh perkebunan karet rakyat yang pada tahun 2018 telah meliputi areal seluas 3 juta hektar atau sekitar 86% dari total areal karet nasional, dengan produksi sekitar 85% dari total produksi karet alam nasional. Hampir seluruh petani karet di Indonesia adalah petani tradisional yang membangun kebun secara swadaya atau tanpa bantuan pemerintah (Badan Pusat Statistik, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Selatan empat tahun terakhir mengalami peningkatan, berdasarkan harga berlaku terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan kontribusi atau peranan cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tahun 2017 tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah industri pengolahan, pertambangan serta pertanian yang terdiri dari perkebunan dan perikanan. Sektor pertanian menjadi tumpuan lapangan pekerjaan yang menyerap hingga 1,9 juta orang dengan areal perkebunan khususnya karet di Sumatera Selatan yang didominasi oleh perkebunan rakyat seluas 886 ribu hektar atau sekitar 96% dari total areal perkebunan karet.

Tanaman karet merupakan komoditi perkebunan terluas di Sumatera Selatan dengan luas tanaman 1,25 juta hektar pada tahun 2016. Di Indonesia, Sumatera Selatan merupakan provinsi terluas tanaman karetnya. Sehingga tidak mengherankan komoditi ini merupakan penyumbang terbesar terhadap ekspor non migas Sumatera Selatan. Pada tahun 2018, karet mampu menghasilkan devisa US\$1,51 miliar atau 34,47 persen dari total nilai ekspor non migas Sumatera Selatan US\$4,38 miliar. Sebagian besar tanaman karet tersebut dimiliki oleh rakyat yaitu berkisar 94 persen, sisanya dimiliki oleh perkebunan besar swasta dan

negara. Jumlah petani yang mengandalkan matapencahariannya pada tanaman ini adalah 579.574 KK (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2017).

Karet memiliki prospek baik sebagai salah satu komoditas subsektor unggulan dalam pembangunan ekonomi Indonesia dilihat dari peranan dan kontribusinya. Namun di Indonesia penanganan lebih lanjut terhadap sektor karet terbatas pada agribisnis hulu (*upstream agribusiness*), sehingga nilai tambah yang dihasilkan dari komoditas ini masih bernilai minim. Ekspor komoditas karet lebih banyak pada jenis *crumb rubber* dan karet alam. Dilihat dari sisi permintaan, komoditas ini memiliki pangsa pasar yang besar dan potensial. Hasil studi IRSG (*International Rubber Study Group*) menunjukkan bahwa tahun 2005 konsumsi karet alam dan sintetik dunia adalah 8,7 juta ton. Hingga tahun 2035 produksi karet akan mencapai 5,1 juta ton dengan catatan produksi dapat dicapai dengan peremajaan dan pembukaan areal perkebunan karet baru yang cukup luas (Anwar, 2006).

Areal perkebunan karet Indonesia berasal dari 85 persen perkebunan rakyat dan sisanya berasal dari perkebunan besar milik negara dan swasta. Luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Penanaman Karet di Sumatra Selatan 2018

Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan Karet (hektar)		
	2016	2017	2018
Musi Banyuasin	207.450	211.933	211.725
Musi Rawas Utara	182.169	119.131	181.911
Ogan Komering Ilir	155.997	117.816	162.719
Muara Enim	148.377	141.541	148.337
Musi Rawas	133.009	134.675	131.911
Banyuasin	90.774	105.169	112.347
Ogan Komering Ulu Timur	79.148	71.542	78.652
Ogan Komering Ulu	71.808	14.879	71.542
Pali	71.423	51.200	71.423
Palembang	51.200	71.423	44.500
Lahat	34.856	39.004	35.913
Ogan Ilir	30.224	16.715	42.385
Prabumulih	19.131	15.959	19.129
Lubuk Linggau	13.981	12.368	14.879
Ogan Komering Ulu Selatan	5.270	7.657	7.791
Empat Lawang	4.993	4.993	4.174
Pagar Alam	1.688	1.688	1.688
Jumlah	1.251.709	1.311.005	1.307.011
Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan Karet (hektar)		

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa luas areal karet di Sumatera Selatan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 luas areal perkebunan karet seluas 1.251.709 ha, tahun 2017 seluas 1.311.005 ha, sedangkan pada tahun 2018 seluas 1.307.011 ha.

Dominannya jumlah petani rakyat pada kegiatan usahatani karet, menyebabkan banyak permasalahan yang muncul. Salah satu permasalahan terbesar adalah berkaitan bervariasinya pendapatan yang diterima petani dan pemakaian input produksi dalam upaya menghasilkan produksi yang berkualitas, serta kelembagaan yang diikuti petani dalam usahatani karetnya. Kelembagaan yang diikuti petani biasanya berupa koperasi, UPPB, dan kelembagaan lainnya.

Koperasi merupakan sebuah badan usaha (organisasi ekonomi) yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi. Koperasi Sumber Rejeki merupakan salah satu koperasi yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Koperasi ini baru didirikan pada tahun 2017.

Persepsi adalah intepretasi hal-hal yang kita indra. Persepsi (perception) melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam pengintepretasian terhadap informasi sensorik (Solso, 2007). Persepsi petani terhadap kinerja dilihat dari empat indikator yaitu pelayanan kegiatan teknis, kegiatan pengembangan usaha, pemasaran dan penentuan harga bokar. Melihat persepsi ditujukan kepada anggota koperasi.

Petani karet dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu yang mengikuti koperasi maupun yang tidak mengikuti koperasi, namun semua petani yang diteliti itu tergabung dalam UPPB. Harga karet di tahun 2019 mengalami naik turun, membuat pendapatan petani jadi tidak stabil. Ditambah sepanjang tahun 2019 iklim atau cuaca tidak menentu. Di saat musim kemarau tanah benar-benar kering yang menyebabkan sedikitnya juga lateks yang dihasilkan. Ketika musim hujan yang tidak menentu juga petani tidak bisa ke kebun. Tidak hanya iklim yang menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan, di Desa Mulyaguna ini pemakaian atau penggunaan faktor produksi juga mempengaruhi. Dari jumlah pupuk, pestisida hingga asam semut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Luas perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2018 seluas 162.179.00 ha. Di Kecamatan Teluk Gelam terutama di Desa Mulyaguna dalam usahatani karet tentu mempunyai permasalahan. Permasalahan yang sering dialami petani dalam menjalani usahatani yaitu kenaikan harga input dalam hal ini adalah pupuk dan masalah harga jual karet yang terkadang rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, para petani membentuk suatu kelompok tani yakni berbentuk koperasi. Koperasi Sumber Rejeki merupakan salah satu organisasi yang peduli terhadap karet. Namun masih ada petani yang belum bergabung menjadi anggota koperasi, padahal banyak keuntungan jika petani bergabung menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan penggunaan input produksi karet antara petani anggota dan petani bukan anggota di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan antara petani anggota dan bukan anggota koperasi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana persepsi anggota koperasi terhadap kinerja koperasi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan penggunaan input produksi usahatani karet antara petani anggota dan bukan anggota koperasi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis perbandingan pendapatan yang diterima petani anggota dan bukan anggota koperasi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Mendeskripsikan persepsi petani anggota koperasi terhadap kinerja koperasi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi petani anggota dan bukan anggota Koperasi Karet, penelitian ini menjadi bahan evaluasi petani dalam mengambil keputusan terhadap penggunaan input produksi usahatani.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi literatur untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik usahatani karet.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dalam menganalisa kasus yang terjadi di lapangan serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E. dan E. Indriani. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi*. Grafindo Media Pratama, Jakarta.
- Antoni, M. 2007. Pola Pemanfaatan Dana Revitalisasi Perkebunan di Tingkat Kabupaten. Makalah Seminar Nasional Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Dalam Rangka Menunjang Revitalisasi Perkebunan di Sumsel. Forum Bersama Pembangunan Perkebunan, Sumatera Selatan.
- Anwar, C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet: Medan.
- Arsyad, L. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Case, K.E., dan R.C. Fair. 1999. *Principles Economics Eighth Edition*. Terjemahan . Zaimur, Z. A. 2007. *Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Damanik, S. 2012. *Pengembangan Karet (Havea brasiliensis) Berkelanjutan di Indonesia*.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Direktorat Jenderal perkebunan. 2013. *Statistik Perkebunan Indonesia. Karet 2011-2012*. Jakarta, Indonesia: Dirjebun.
- Firdaus M, dan E. Susanto. 2004. *Perkoperasian : Sejarah, Teori, dan Praktek*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hernanto F. 1996. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hult, P. F. 2013. *Marketing, 17 th Edition*. South Western: Cengage Learning
- Husin, L dan Lifianti. 2007. *Diktat Ekonomi Produksi Pertanian, Diktat (Tidak Dipublikasikan)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Kolter P., Amstrong dan Keller. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan Andi, Yogyakarta.
- Lukman M. B., Y. Rahmat, Feriyanto, dan A. Khairul. 2009. *Koperasi dan Kelembagaan Agribisnis*. Bogor : Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor
- Marsono dan P. Sigit. 2005. *Karet Strategi Pemasaran Karet Budidaya dan pengolahan*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Nazarudin dan F. B. Paimin. 2007. *Seri Agribisnis Karet*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Erlangga, Jakarta.

- Nitisemito, T. 2008. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pratama, R. 2009. Analisis Perubahan Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit Akibat Krisis Global Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. SKRIPSI S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Rahmatullah. 2012. Laporan Akhir: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengguna Produk Helm GM. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Sartika T. 1998. Pengantar Ilmu Ekonomi Koperasi. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti.
- Setiawan, D dan A. Andoko. 2008. Karet. Agronomi Pustaka: Jakarta.
- Soeharno. 2009. Teori Mikro Eknomi. ANDI, Yogyakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Subandi, 2011. Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek). Jakarta : Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Kebijakan. Kencana: Prenada Media Group.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Karet. Bandung.